

BAB V

GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio LDR, IPR, APB, NPL, IRR PDN, BOPO, NIM, PR dan FACR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public*. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR PDN, BOPO, NIM, PR dan FACR secara simultan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* sebesar 96,4 persen, sedangkan sisanya sebesar 3,6 persen disebabkan oleh variabel diluar penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, NIM, PR dan FACR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional yang *go public* diterima.
2. LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* periode Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan IV tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 9,4864 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* diterima.

3. IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* periode Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan IV tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 0,8464 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* ditolak.
4. APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* periode Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan IV tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 1,7161 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* ditolak.
5. NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* periode Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan IV tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 0,9801 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* ditolak.

6. IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* periode Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan IV tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 4,3264 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* ditolak.
7. PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* periode Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan IV tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 6,8644 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* ditolak.
8. BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* periode Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan IV tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 92,5444 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* diterima.
9. NIM secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* periode

Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan IV tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 3,0625 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* ditolak.

10. PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* periode Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan IV tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 4,6656 persen. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* ditolak.

11. FACR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* periode Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan IV tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 12,96 persen. Dengan demikian hipotesis kesebelas yang menyatakan bahwa FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan mulai dari Triwulan I Tahun 2009 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2012.
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, khususnya variabel bebas hanya meliputi: LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, NIM, PR dan FACR
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* yaitu Bank Capital Indonesia Tbk, Bank Windu Kentjana Internasional, Tbk , Bank ICB Bumi Putera, Tbk , yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan diatas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*
 - a. Bank-bank Swasta Nasional *Go Public* terpada bank terutama pada bank Capital Indonesia Dan Windu Kentjana diharapkan dapat menekankan biaya operasional sehingga dapat menurunkan BOPO.
 - b. Terkait dengan rasio LDR pada bank Capital Indonesia dan Windu Kentjana harus lebih ditingkatkan lagi, karena semakin tinggi LDR maka Semakin tinggi pula pendapatan yang diterima suatu bank sehingga bank dalam pemenuhan likuiditasnya dapat terpenuhi dengan baik.
2. Bagi Peneliti yang akan datang

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambahkan periode penelitian yang lebih panjang untuk menghasilkan yang lebih signifikan. Dan sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah atau lebih variatif agar bisa menambah pengetahuan mahasiswa terhadap dunia perbankan dan dapat memberikan hasil yang lebih signifikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arfan Ikhsan. 2008. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank (www.bi.go.id)
Daerah". Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Ibnu Fariz syarifuddin.2012. "*Pengaruh LDR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, PR, dan FACR terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Pembangunan*
- Kasmir. 2009,2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan* : Edisi Kedua. Jakarta : Penerbit Ghalia, Indonesia.
- Mudjarat Kuncoro. 2009. "*Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*". Edisi ketiga. Jakarta: Erlangga
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/20/PBI/2004 tentang posisi devisa netto bank umum
- Riestyana Indri Hapsari.2012. "*Pengaruh LDR, IPR, NPL, APYD, IRR, BOPO, FBIR, NIM, PR, dan FACR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa*" Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Selamet Riyadi. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sigit Triandaru, Totok Budisantoso. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta. Salemba Empat.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.
- Veithzal Rivai, at all. 2007. *Bank and Financial Institution Management Conventional dan Syariah System*. Edisi Kesatu. Jakarta: Raja Grafindo Persada.